

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA MALANG  
DALAM MENETAPKAN GUGATAN REKONVENSI  
MENGENAI HARTA GONO GINI DAN *HADHANAH***

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Lailiyatul Azizah  
10210105**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA MALANG  
DALAM MENETAPKAN GUGATAN REKONVENSI  
MENGENAI HARTA GONO GINI DAN *HADHANAH***

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Lailiyatul Azizah  
10210105**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **DASAR PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA MALANG DALAM MENETAPKAN GUGATAN REKONVENSI MENGENAI HARTA GONO GINI DAN *HADHANAH***

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 7 September 2014  
Peneliti,

Lailiyatul Azizah  
NIM 10210105

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Lailiyatul Azizah, NIM 10210105, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **DASAR PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA MALANG DALAM MENETAPKAN GUGATAN REKONVENS MENGENAI HARTA GONO GINI DAN *HADHANAH***

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 7 September 2014  
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 197708222005011003

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag  
NIP 195904231986032003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Lailiyatul Azizah, NIM 10210105, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **DASAR PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA MALANG DALAM MENETAPKAN GUGATAN REKONVENSI MENGENAI HARTA GONO GINI DAN *HADHANAH***

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Fadil Sj., M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 196512311992031045 Ketua
2. Dr. H. Tutik Hamidah, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 195904231986032003 Sekretaris
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197306031999031001 Penguji Utama

Malang, 26 September 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI.  
NIP. 196812181999031002

## MOTTO

وَإِنْ أَرَدْتُمْ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ وَآتَيْتُمْ إِحْدَاهُنَّ قِنطَارًا فَلَا تَأْخُذُوا

مِنْهُ شَيْئًا آتَاخُذُونَهُ بِهَتِّنَا وَإِنَّمَا مِيبِنَا ﴿٢٠﴾

“Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain, sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, Maka janganlah kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang Dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata ?” (an-Nisa’: 20)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Dengan segala sujud dan syukurku kepada MU Ya RABB,,, atas segala karuniaMU...

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada surgaku (ayahanda Indra Wahyudin dan ibundaku Mamlu'ah tercinta) ayah...ibu... kupersembahkan goresan tinta ini sebagai tanda cinta sederhana dan baktiku kepadamu...sebuah karya mungil dan pencapaian yang berasal dari cinta, doa, semangat dan ridho kalian untukku.. meskipun belum sempat ku tunjukkan toga kemenangan ini kepadamu ibu.. aku percaya kau pun tersenyum disana terima kasih ayah ibu.

Untuk adik-adikku tersayang dek Fitri, Robin, Basith dan dek Lily terima kasih atas perhatian dan dukungan kalian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabatku AS'10 terutama sahabat kontrakan seperjuangan terima kasih kalian sudah membantu dan mewarnai hidupku.

Tak lupa untukmu yang kusayang terima kasih atas perhatian dan dukungan dan tetap semangat semoga sukses selalu Amiiinn..

## PRAKATA

*Alhamd li Allâhi Rabb al-'Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-'Âliyy al-'Âdhîm*, dengan segala rahmat serta hidayah yang Allah berikan, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Dasar Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Malang Dalam Menetapkan Gugatan Rekonvensi Mengenai Harta Gono Gini dan *Hadhanah*”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari jalan kegelapan menuju jalan terang menderang di dalam kehidupan ini yakni agama Islam.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



4. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku dosen pembimbing peneliti. *Syukr katsîr* peneliti haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah Swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Kepada ayahanda (Indra Wahyudin) dan almarhumah ibunda (Mamlu'ah) tercinta terima kasih atas kasih sayang, motivasi dan doa yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
8. De' Fitri, De' Robin, De' Basith, dan De' Lily, terima kasih karena kalian selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini, tanpa bantuan kalian peneliti tidak akan bisa sampai seperti ini.

9. Buat teman-teman AS'10, kamar 52 USA, PKPBA D2, dan sahabat-sahabat ku kontrakan, terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsinya.
10. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi peneliti pribadi. Disini peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 7 September 2014  
Peneliti,

Lailiyatul Azizah  
NIM 10210105

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

## B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	Dl
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	' (koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u>	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	ه	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan koma (ع) untuk pengganti lambang "ع".

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال Menjadi Qâla

Vokal (i) panjang = Î Misalnya قيل Menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون Menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او Misalnya قول Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = اي Misalnya خير Menjadi Khayrun

### D. Ta’ marbûthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة

menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillâh*.

#### **E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kânâ wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

#### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari

muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>ملخص البحث .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	14
1. Talak.....	14
a. Pengertian Talak.....	14
b. Dalil Disyariatkan Talak.....	14



c. Alasan-Alasan Terjadinya Perceraian .....	15
2. Harta Gono Gini .....	16
a. Definisi Harta Gono Gini .....	16
b. Status Harta Gono Gini.....	16
c. Hukum Harta Gono Gini .....	17
d. Macam-Macam Harta Gono Gini .....	19
3. <i>Hadhanah</i> .....	23
a. Pengertian <i>Hadhanah</i> .....	23
b. Hukum <i>Hadhanah</i> .....	24
c. Urutan Yang Berhak Mengasuh Anak.....	25
d. Syarat Mendapatkan Hak Asuh Anak ( <i>hadhanah</i> ).....	26
e. Konsep <i>Hadhanah</i> Dalam Fiqih dan Undang-Undang.....	27
4. Gugatan Rekonvensi .....	28
a. Pengertian Gugatan Rekonvensi.....	28
b. Tujuan Gugatan Rekonvensi .....	28
c. Syarat Materiil Gugatan Rekonvensi.....	28
5. Pembuktian.....	33
a. Pengertian dan Hukum Pembuktian .....	33
b. Macam-macam Alat Bukti.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
D. Metode Pengumpulan Data .....	42
E. Metode Pengolahan Data.....	43

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Paparan Data .....	46
1. Sejarah Berdirinya Pengadilan Agama Malang .....	46
2. Identitas Hakim .....	54
3. Deskripsi Perkara Nomor: 0468/Pdt.G/2013/PA.Mlg. ....	56
4. Pandangan Hakim Tentang Proses Pembuktian Perkara Cerai Talak Yang Direkonvensi Dengan Nafkah Gono Gini dan <i>Hadhanah</i> .....	63
5. Pandangan Hakim Tentang Landasan Hukum Yang Dipergunakan Oleh Majelis Hakim Dalam Mengabulkan Gugatan Rekonvensi Gono Gini Dengan Surat Pernyataan Sepihak .....	64
B. Analisis Data .....	66
1. Pandangan Hakim Tentang Proses Pembuktian Perkara Cerai Talak Yang Direkonvensi Dengan Nafkah Gono Gini dan <i>Hadhanah</i> .....	66
2. Pandangan Hakim Tentang Landasan Hukum Yang Digunakan Oleh Majelis Hakim Dalam Mengabulkan Gugatan Rekonvensi Gono Gini Dengan Surat Pernyataan Sepihak .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Lailiyatul Azizah, NIM 10210105, 2014. *Dasar Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Malang Dalam Menetapkan Gugatan Rekonvensi Mengenai Harta Gono Gini dan Hadhanah*, Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

---

**Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Gugatan Rekonvensi, Gono Gini dan Hadhanah.**

Perceraian merupakan perbuatan yang dibenci oleh Allah atau umat manusia. Akan tetapi perceraian dihalalkan ketika dalam keadaan darurat. Oleh karena itu perceraian hukumnya makruh. Ketika seorang suami mengajukan perceraian di pengadilan, maka seorang istri boleh menuntut harta gono-gini dan nafkah untuk anak-anaknya. Hal ini dikarenakan harta gono gini berasal dari kerja keras mereka bersama-sama yang didapat setelah adanya pernikahan, maka hal yang menarik dalam permasalahan ini adalah adanya gugatan rekonvensi yang dilakukan istri terhadap suaminya dalam pembagian harta gono gini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimana pandangan Hakim tentang proses pembuktian perkara cerai talak yang direkonvensi dengan nafkah hono gini dan *hadhanah*? b) Bagaimana pandangan Hakim tentang landasan hukum yang digunakan oleh Majelis Hakim dalam mengabulkan gugatan rekonvensi gono gini dengan surat pernyataan sepihak? Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui Pandangan Hakim tentang proses pembuktian perkara cerai talak yang direkonvensi dengan nafkah gono gini dan *hadhanah*, serta untuk mengetahui pandangan Hakim tentang landasan hukum yang digunakan oleh Majelis Hakim dalam mengabulkan gugatan rekonvensi gono gini dengan surat pernyataan sepihak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses pembuktian perkara cerai talak yang direkonvensi dengan gono gini dan hadhanah menggunakan pembuktian yang berdiri sendiri. Meskipun dalam praktik proses perceraian, pembagian harta gono gini dan hadhanah bisa diselesaikan dalam satu perkara, namun pembuktiannya harus tetap berdiri sendiri. Majelis Hakim dalam mengabulkan gugatan rekonvensi ini menggunakan Undang-Undang No. 14 Tahun 1970 Pasal 5 ayat 2 tentang tercapainya peradilannya yang sederhana, cepat, dan biaya ringan, dan mengenai harta gono gini dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Pasal 35 dan pasal 36.

## ABSTRACT

Lailiyatul Azizah, 10210105, 2014. **The Consideration Fundamental of Judge of Islamic Court of Malang in Granting Reconvention Lawsuit on Community Property and *Hadhanah***. Thesis, Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah Department, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor: Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

---

**Keywords: Consideration of Judge, Lawsuit reconvention, Community property and *Hadhanah***

Allah and people hates divorce, but it is allowed only in a certain condition. Therefore, a divorce is *makruh* according to Islamic law. When a husband files a divorce case in court, a wife may demand a distribution of community property and support for their children. Since community property is from the work of spouses after they married, then the interesting case is the lawsuit reconvention conducted by the wife to her husband on its distribution.

The research problems of the study are: a) What is the judge's perspective on the evidentiary process of divorce suit along with community property and *hadhanah*? b) What is the judge's perspective on the legal fundamental used by panel of judges to grant community property reconvention with unilateral statement? The objective of the study is to find out the judge's perspective and the legal fundamental on the evidentiary process of divorce case along with community property and *hadhanah*.

It is an empirical research by using a qualitative approach. To get a complete data, researcher employs interview and documentation method. The researcher uses a descriptive analysis method to analyze the data.

The results of this study shows that evidentiary process of divorce suit along with reconvention of community property and *hadhanah* employs an independent evidentiary process. Even though in the practice of divorce, the distribution of community property and *hadhanah* process can be solved in one case, each of the case must use independent evidentiary process. The panel of judges uses the Law No. 14 of 1970 Article 5 Paragraph 2 concerning a simple, fast, and low cost judicature. While, the case of community property refers to Law No. of 1974 Article 35 and 36.

## مستلخص البحث

ليلى العزيرة، ١٠٢١٠١٠٥، ٢٠١٤. أساس ترجيح القاضي لمحكمة الشرعية في تقرير الدعوى المطالبة عن الأموال الزوجية والحضانة، البحث العلمي. قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة: الدكتور الحاجة توتيك حامدة الماجستير.

**الكلمة الأساسية : ترجيح القاضي، تقرير الدعوى المطالبة (rekonvensi)، الأموال الزوجية والحضانة.**

الطلاق هو فعل مكروه عند الله و الإنسان. ولكن يجوز الطلاق عند الضرورة. ولذلك يكون الطلاق مكروها. إذا طلب الزوج الطلاق في المحكمة الشرعية فالزوجة تجوز أن تطلب الأموال الزوجية و نفقة أولادها، لأن هذه الأموال حصلها معا بعد وقوع الحياة الزوجية. واهتمام الباحثة في هذه المشاكل هو تقرير الدعوى المطالبة (rekonvensi) التي فعلته الزوجة لزوجها في تقسيم الأموال الزوجية.

أسئلة البحث في هذا البحث هو (أ) كيف رأي القاضي عن عملية دعوى الطلاق المطالبة (rekonvensi) بالأموال الزوجية والحضانة ؟ (ب) كيف رأي القاضي عن أساس ترجيح القاضي المستخدم لمجلس المحكمة في قبولية المطالبة برسالة التقريرية من جهة واحدة ؟. فالأهداف من هذا البحث هي المحوالة في معرفة رأي القاضي عن عملية دعوى الطلاق المطالبة (rekonvensi) بالأموال الزوجية والحضانة و معرفة رأي القاضي عن أساس ترديح القاضي المستخدم لمجلس المحكمة في قبولية المطالبة برسالة التقرير من جهة واحدة.

أما المدخل المستخدم في هذا البحث هو البحث التحريبي بمنهج كفي. وتستخدم الباحثة في جمع البيانات بالمقابلة والوثائق. ثم تحللها الباحثة بالمنهج الوصفي.

والنتيجة من هذا البحث هي أنّ عملية دعوى الطلاق المطالبة بالأموال الزوجية والحضانة تستخدم حجة وحدة مهما كان توزيع الأموال الزوجية في عملية الطلاق يستطيع أن ينتهي في قاضية واحدة لكن إلقاء الحجة لابد أن تكون في جهة واحدة. يستخدم القاضي في قبولية دعوى الطلاق المطالبة القانون رقم ١٤ سنة ١٩٧٠ فصل ٥ أية ٢ عن حصول المحكمة البسيطة، السريعة، والرخصية. وكذلك بيان الأموال الزوجية يوجد في القانون رقم ١ سنة ١٩٧٤ فصل ٣٥ و فصل ٣٦.